

ABSTRACT

ELISA HESTITA BR GINTING. Ecological Intelligence of Students and Communities in the East Coast of Serdang Bedagai District to Mangrove Ecosystem. A Thesis: Biology Education Program, Postgraduate, The State University of Medan, 2017.

This study aims to determine the level of students and community knowledge about mangrove ecosystem and attitude towards mangrove ecosystem conservation. This study also elaborates the local wisdom existence among coastal community related to its conservation. This study uses quantitative analysis technique. The result showed the level of students knowledge about mangrove ecosystem was categorized as moderate (60,5%), however the attitude level was categorized as very good (53,8%) and good (42,0%). Male and female students have similar knowledge scores about mangrove ecosystem ($t = -0,204$; $P = 0,839$) and attitude scores towards mangrove ecosystem conservation ($t = 1,666$; $P = 0,098$). The level of community knowledge about mangrove ecosystem was categorized as good (67,3%), however the attitude level was categorized as very good (73,1%) and good (26,9%). There was a weak and positive correlation between students' knowledge and attitude towards mangrove ecosystem conservation, however there was a moderate and positive correlation between community knowledge and attitude. This study also found that coastal community in Serdang Bedagai still use traditional stuffs to catch fish like *jala*, *bubu* and *rumpon*. Community prefers to choose older mangrove woods rather than younger one to be cut.

Keywords: *Ecological Intelligence, Knowledge, Attitude, Student, Communities, Mangrove Ecosystem*

ABSTRAK

ELISA HESTITA BR GINTING. Kecerdasan Ekologis Siswa Dan Masyarakat di Pantai Timur Kabupaten Serdang Bedagai Terhadap Ekosistem Mangrove. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan tentang ekosistem mangrove dan sikap terhadap pelestarian ekosistem mangrove pada siswa sekolah dan masyarakat di kabupaten serdang bedagai. Penelitian ini juga memaparkan kearifan lokal masyarakat pesisir pantai di kabupaten serdang bedagai terkait konservasi mangrove dan tata cara penangkapan ikan yang dilakukan masyarakat. Teknik analisis yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan korelasi. Hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang ekosistem mangrove paling tinggi adalah tergolong cukup baik (60,5%), sedangkan sikap siswa terhadap pelestarian ekosistem mangrove tergolong kategori sangat baik (53,8%) dan baik (42,0%). Siswa laki-laki dan siswa perempuan di SMA di Kabupaten Serdang Bedagai memiliki skor pengetahuan tentang ekosistem mangrove ($t = -0,204$; $P = 0,839$) dan sikap terhadap pelestarian ekosistem mangrove ($t = 1,666$; $P = 0,098$) yang tidak berbeda signifikan. Tingkat pengetahuan masyarakat di Kabupaten Serdang Bedagai tentang ekosistem mangrove tergolong baik (67,3%) dan sikap masyarakat terhadap pelestarian ekosistem mangrove tergolong sangat baik (73,1%) dan 26,9% yang tergolong baik. Terdapat hubungan yang positif dan lemah antara pengetahuan tentang ekosistem mangrove dan sikap terhadap pelestarian ekosistem mangrove pada siswa SMA di Kabupaten Serdang Bedagai, akan tetapi didapatkan hubungan yang positif dan sedang antara pengetahuan tentang ekosistem mangrove dengan sikap terhadap pelestarian ekosistem mangrove pada masyarakat. Penelitian ini juga menemukan bahwa masyarakat di pinggiran pantai Kabupaten Serdang Bedagai masih menggunakan alat tangkap ikan tradisional seperti jala, bubu, rumpon untuk menangkap ikan di laut. Terdapat juga kebiasaan untuk memilih batang pohon mangrove yang sudah mati untuk ditebang daripada menebang yang masih muda. Serta pemanfaatan berbagai jenis tanaman mangrove untuk berbagai kebutuhan sehari-hari.

Kata Kunci: Kecerdasan Ekologis, Pengetahuan, Sikap, Siswa, Masyarakat, Ekosistem Mangrove